

## ABSTRAK

Moh. Jani, 2022, *Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Mengatasi Problematika Menuju Madrasah Berdaya Saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab Sumenep*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbitah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Hilmi Qosim Mubah, M. Pd.I

**Kata Kunci : Problematika, Berdaya Saing**

Latar belakang dari penelitian ini adalah pengarahannya yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dengan melakukan komunikasi secara intens, tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mengetahui Guru dan Kepala Madrasah dalam Mengatasi Problematika. (2) Mengetahui Strategi Guru dan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Daya Saing di MI Raudlatul Jannah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah Kepala Madrasah MI Raudlatul Jannah, Guru kesiswaan, Guru kelas dan Masyarakat, sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, triangulasi.

Dalam upaya mengatasi problematika yang ada di madrasah, peran kepala sekolah yang menjadi pimpinan madrasah dituntut untuk mampu mengupayakan kemampuan sepenuhnya sehingga madrasah mampu dan dapat berdaya saing. Untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana, upaya guru dan kepala madrasah dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab Sumenep. berikut ini disajikan hasil wawancara dengan informan dalam penelitian. 1. Peran kepala sekolah menentukan suatu kekuatan atau kewibawaan (power) di dalam menghimpun dan menggerakkan segala sumber daya yang berada di madrasah, 2. Kepala madrasah sering memberikan monitoring terhadap pihak pendidik dan tenaga kependidikan untuk selalu aktif dalam memberikan kegiatan di waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung atau di waktu yang lain, 3. Peran masyarakat terhadap madrasah menjadi sangat baik karena disatu sisi menyekolahkan anaknya di madrasah, mereka juga mendukung segala bentuk program yang di adakan madrasah, 4. Mampu memilih atau menentukan materi, 5. Mampu menentukan sumber belajar atau media yang tepat untuk memperlancar proses pembelajaran, 6. Kepala sekolah harus mampu memilih tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya, karena profesionalitas guru itu perlu di dalam jiwa seorang pendidik.